

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan-kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang di alami oleh siswa sebagai anak didik.

Belajar adalah merupakan proses perubahan, dimana perubahan tersebut merupakan hasil dari pengalaman. Dengan perkembangan teknologi informasi, belajar tidak hanya diartikan sebagai suatu tindakan terpisah dari kehidupan manusia. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dari segala sesuatu yang diperkirakan dan dikerjakan. Belajar adalah suatu proses untuk mengubah pengalaman, pengetahuan dan tingkah laku dalam diri seseorang agar menjadi lebih baik dan trampil dalam bersikap (Ngatini, 2012).

Tidak berhasilnya dalam proses belajar untuk mencapai ketuntasan bahan tidak dapat dikembalikan pada satu faktor, tetapi pada beberapa faktor yang terlibat dalam proses belajar mengajar (Abdurrahman, 2009). Faktor tersebut adalah murid yang belajar, jenis kesulitan belajar yang dialami murid dan kegiatan yang terlibat dalam proses pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anaknya menjadi orang yang pandai, cerdas, dan berakhlak. Untuk mewujudkan keberhasilan anak yang diinginkan orang tua, faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pengetahuan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

Dalam mata pelajaran biologi terdapat materi yang membahas tentang bioteknologi. Pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi menjadikan bioteknologi menjadi salah satu bidang ilmu dalam biologi yang harus dikuasai bangsa Indonesia, termasuk para siswa SMA. Hal tersebut dikarenakan selain banyak terkait langsung dengan kehidupan sehari-hari, juga dapat dikaitkan dengan aspek 'life skill'. Untuk memberikan penguasaan dan kebermaknaan yang baik tentang bioteknologi kepada siswa, guru dituntut mampu melakukan pembelajaran yang benar dan sesuai agar dicapai pemahaman yang baik pada siswanya. Bioteknologi juga sesungguhnya merupakan topik yang menarik karena seperti dikemukakan di atas, aplikasinya sangat terkait dengan kehidupan sehari-hari. Namun dilain pihak, bioteknologi juga merupakan topik yang relatif sulit karena untuk mendapatkan pemahaman yang baik diperlukan pemahaman terhadap ilmu-ilmu dasar yang banyak bersifat abstrak. Karakter ini menyebabkan bioteknologi merupakan materi yang dianggap sulit baik oleh guru maupun siswa (Purwianingsih, 2009).

Biologi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari fenomena alam dan penerapannya untuk membangun teknologi yang berguna dalam kehidupan masyarakat. Bioteknologi merupakan salah satu materi dalam pembelajaran biologi yang berkaitan dengan pemanfaatan mikroorganisme dan sistem hayati untuk menghasilkan barang dan jasa melalui metode ilmiah. Pembelajaran bioteknologi masih bersifat teoritis, jarang dilakukan aplikasi yang dapat mengkorelasikan materi yang diperoleh dengan situasi di sekitarnya (Sulistiyawati, 2010).

Untuk memahami beberapa besar tingkat kesulitan dan titik kesulitan siswa dalam belajar, maka dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah menganalisis hasil evaluasi belajar siswa. Gambaran tingkat kesulitan belajar akan dapat terlihat dari hasil evaluasi belajar mereka. Berdasarkan hasil analisis tersebut pendidikan dapat menentukan solusi terbaik bagi siswa hingga siswa mampu mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan observasi yang di peroleh dari guru biologi SMA di Kecamatan Labuhan Deli Kab.Deli Serdang Medan, di dapat kondisi pembelajaran yang ada selama ini memperlihatkan suatu kenyataan bahwa hasil belajar biologi siswa khususnya pada materi pokok bioteknologi masih rendah yakni nilai rata rata yang diperoleh siswa pada materi ini masih di bawah KKM (Kriteria ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 70. Dilihat dari hasil belajar biologi siswa kelas XII SMA di Kecamatan Labuhan Deli tahun pembelajaran 2013/2014 memiliki ketuntasan belajar sebesar 50% pada materi pokok biotenologi.

Berdasarkan latar belakang yang diajukan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian untuk menganalisis kesulitan belajar pada materi pokok bioteknologi di SMA kelas XII se-Kecamatan Labuhan Deli Medan tahun pembelajaran 2013/2014.

1.2. Ruang Lingkup

Berdasarkan penjelasan latar belakang latar belakang maka dapat diidentifikasi adanya masalah kesulitan belajar siswa dalam kemampuan kognitif dalam mempelajari materi pokok bioteknologi.

1.3. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini di batasi pada :

1. Kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pokok bioteknologi dari aspek kemampuan kognitif di SMA kelas XII se-Kecamatan Labuhan Deli.
2. Kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pokok bioteknologi dari aspek indikator pembelajaran di SMA kelas XII se-Kecamatan Labuhan Deli.
3. Faktor-faktor yang penyebab kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pokok bioteknologi di SMA kelas XII se-Kecamatan Labuhan Deli.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pokok bioteknologi dari aspek kemampuan kognitif di SMA kelas XII se-Kecamatan Labuhan Deli.
2. Bagaimana kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pokok bioteknologi dari aspek indikator pembelajaran di SMA kelas XII se-Kecamatan Labuhan Deli.
3. Apa saja faktor faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa dalam mempelajari materi pokok bioteknologi di SMA kelas XII se-Kecamatan Labuhan Deli.
4. Bagaimana pengaruh pekerjaan dan pendidikan orang tua terhadap proses pembelajaran siswa di SMA kelas XII se-Kecamatan Labuhan Deli.
5. Sejauh apa pengaruh jenis kelamin seseorang terhadap hasil belajar siswa di SMA kelas XII se-Kecamatan Labuhan Deli.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pokok bioteknologi dari aspek kemampuan kognitif di SMA kelas XII se-Kecamatan Labuhan Deli.
2. Mengetahui kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pokok bioteknologi dari aspek indikator pembelajaran di SMA kelas XII se-Kecamatan Labuhan Deli.
3. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa dalam mempelajari materi pokok bioteknologi di SMA kelas XII se-Kecamatan Labuhan Deli
4. Mengetahui pengaruh pekerjaan dan pendidikan orang tua terhadap proses pembelajaran siswa di SMA kelas XII se-Kecamatan Labuhan Deli.

5. Mengetahui sejauh mana pengaruh jenis kelamin seseorang terhadap hasil belajar siswa di SMA kelas XII se-Kecamatan Labuhan Deli.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Menambah dan mengembangkan wawasan keilmuan yang berkaitan dengan analisis kesulitan belajar siswa dan upaya dalam mengatasi kesulitan siswa tersebut.
2. Sebagai bahan masukan kepada guru biologi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SMA
3. Merupakan data awal bagi guru biologi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SMA
4. Sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan bagi penelitian lanjutan.

1.7. Defenisi Operasional

1. Analisis adalah penyelidikan suatu peristiwa untuk mengetahui apa penyebabnya. Dalam penelitian ini dilakukan penyelidikan untuk sebab musabab yang memungkinkan kesulitan belajar siswa dalam memahami materi bioteknologi yang dapat dilihat dari aspek kognitif dan aspek indikator pelajaran dengan kompetensi dasar menjelaskan arti, prinsip, dasar, dan jenis-jenis bioteknologi dan menjelaskan serta menganalisis peran bioteknologi serta implikasi hasil-hasil bioteknologi pada saling temas.
2. Kesulitan belajar adalah hambatan-hambatan dalam proses belajar mengajar yang dialami siswa dan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang baik atau rendah
3. Belajar adalah suatu aktivitas mental, psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku dalam pengetahuan keterampilan dan nilai sikap.